

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang dilakukan dengan cara analisis data yang digunakan untuk menguji kebenaran dan hipotesis yang diajukan dengan menggunakan unsur bilangan atau analisis data yang menggunakan statistika untuk menjawab pertanyaan peneliti (Indrianto, dkk., 2002)

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia yaitu perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2012 yang diperoleh melalui internet [www. idx.co.id](http://www.idx.co.id).

3.3. Populasi dan Sampel

Ferdinand (2006) dalam mengatakan populasi merupakan gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai semesta penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Ferdinand (2006) mengatakan Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan merupakan tipe pemilihan secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan pertimbangan tertentu dan pemilihan sampel tidak acak dapat

dilakukan berdasarkan kuota (jumlah tinggi) untuk setiap kategori dalam suatu populasi target Indriantoro, dkk. (2002) dimana populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu. Kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur yang bergerak di bidang usaha barang konsumsi dan perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEJ secara berturut-turut untuk periode 2011 - 2012.
2. Perusahaan Manufaktur yang bergerak di bidang usaha barang konsumsi dan perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi tersebut telah menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) untuk periode 2011 - 2012.
3. Menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan untuk periode 2011 – 2012.
4. Menggunakan mata uang Rupiah.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian dokumenter, jenis data berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2011-2012. Sumber data penelitian ini adalah sekunder. Sumber data diperoleh dari situs perusahaan-perusahaan manufaktur dan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik untuk periode pengamatan, laporan keberlanjutan perusahaan (*sustainability reporting*).

3.5. Teknik Pengambilan Data

Teknis pengambilan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi yakni dokumen laporan tahunan perusahaan untuk periode 2011-2012. Pada perusahaan-perusahaan manufaktur dan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.6. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional variabel adalah konsep yang diungkapkan secara operasional, secara riil, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Sedangkan penelitian ini menganalisis faktor - faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu perlu dilakukan pengujian atas hipotesis – hipotesis yang telah diajukan. Pengujian hipotesis dilakukan menurut metode penelitian dan analisis yang dirancang sesuai dengan variabel – variabel yang diteliti agar mendapatkan hasil yang akurat. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

3.6.1. Variabel Dependen (Y)

variabel dependen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan (timeliness) yaitu waktu penyajian laporan keuangan sesuai dengan peraturan dari BAPEPAM. Ketepatan waktu diukur dengan variabel dummy, dimana katagori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu. Adapun perusahaan yang tepat waktu yang dimaksudkan adalah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya

sebelum 1 April, sedangkan perusahaan yang tidak tepat waktu jika laporan keuangannya disampaikan setelah tanggal 31 Maret.

3.6.2. Variabel Independen (X)

variabel independen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel yang lain. Dalam penelitian ini variabel independen terdiri dari:

3.6.2.1. Ukuran Perusahaan

Terkait dengan ketepatanwaktuan laporan keuangan, ukuran perusahaan merupakan fungsi dari tepat waktu atau tidak tepat waktunya suatu perusahaan menyampaikan laporan keuangan. Ukuran perusahaan dinyatakan dengan menggunakan *market capitalization* atau *market value* yang dirumuskan sebagai berikut:

Beberapa penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu telah banyak dilakukan. Dyer dan MacHugh (1975) dalam Respati (2004) penelitiannya menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian lain mengenai ukuran perusahaan dan pengaruhnya terhadap ketepatan pelaporan keuangan dilakukan pula oleh Bandi (2000) menemukan bahwa keterlambatan pelaporan keuangan antara perusahaan besar dengan perusahaan kecil berbeda (diukur dari nilai pasarnya). Selain itu ditemukan bukti empiris mengenai hubungan keterlambatan dan ukuran perusahaan adalah positif walaupun hasilnya tidak signifikan. Namun Owusu dan Ansah (2000) dalam Saleh (2004), menemukan bahwa ukuran perusahaan merupakan prediktor

signifikan dari ketepatan waktu pelaporan keuangan. Respati (2004) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ukuran perusahaan dapat dinilai dari total nilai aktiva, total penjualan, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Pada penelitian ini, Ukuran perusahaan diukur dengan \ln total aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tidak lancar yang dimiliki perusahaan pada tahun pelaporan.

3.6.2.2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan. Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham yang tertentu (Mamduh dan Halim, 2009). Ada banyak alasan untuk pentingnya mempelajari hubungan antara profitabilitas dan pengungkapan secara online, salah satunya faktor ini dapat dijadikan acuan investor maupun pemilik menilai kinerja manajemen perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang profitabel akan terdorong untuk mengungkapkan informasi perusahaan, terutama informasi keuangan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan para investor. Profitabilitas diukur menggunakan ROE karena ROE menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham dengan menggunakan modal sendiri.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Equity}}$$

3.6.2.3. Kepemilikan Publik.

Kepemilikan dalam penelitian ini adalah prosentase kepemilikan saham terbesar oleh pihak luar yang diukur dengan melihat dari berapa besar saham yang dimiliki oleh pihak luar pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Karena kepemilikan pihak luar mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi perusahaan baik melalui media massa maupun dalam bentuk kritikan atau komentar yang semuanya dianggap sebagai aspirasi publik atau masyarakat.

Pengaruh kepemilikan dari pihak luar dapat mengubah pengelolaan yang semula berjalan sesuai keinginan perusahaan itu sendiri menjadi berjalan dengan pengawasan. Dengan adanya kepemilikan pihak luar yang besar maka pihak manajemen akan lebih mendapat tekanan dari pihak luar untuk lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangannya menurut Hilmi dan Ali (2008) Variabel kepemilikan publik diukur dengan melihat dari berapa besar saham yang dimiliki oleh publik pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.7. Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan model *logistic regression*, karena variabel dependennya menggunakan variabel non-metrik (nominal) sementara variabel independennya menggunakan variabel metrik dan non-metrik Ghazali (2013). Variabel dependen dalam penelitian ini merupakan skala nominal yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan (*timeliness*). Skala nominal adalah ukuran yang paling sederhana, di mana angka yang diberikan kepada objek mempunyai

arti sebagai label saja, dan tidak menunjukkan tingkatan apa-apa (Suharyadi dan Purwanto, 2009).

3.7.1. Analisis Deskriptif

Analisa data berhubungan dengan pengumpulan data, peringkasan, serta penyajian hasil data tersebut, dimana memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2013).

3.7.2. Uji Hipotesis

Pada bagian ini akan dijelaskan alat uji statistik yang akan digunakan dalam menguji hipotesis penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan dengan:

3.7.2.1. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar satu atau semua variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah regresi dengan tidak adanya gejala korelasi yang kuat di antara variabel bebasnya. Pengujian ini menggunakan matrik korelasi antar variabel bebas untuk melihat besarnya korelasi antar variabel independen. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Cara untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $\text{tolerance} \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $\text{VIF} \geq 10$. (Ghozali, 2013).

3.7.2.2. Uji Regresi Logistik

Hasil pengumpulan data akan dihimpun setiap variabel sebagai suatu nilai dari setiap responden dan dapat dihitung melalui program SPSS. Metode penganalisaan data menggunakan perhitungan statistik dan program SPSS untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan apakah dapat diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini perhitungan statistik menggunakan analisis regresi untuk menguji hipotesis yaitu Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Publik, terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan . Dalam hal ini dapat dianalisis dengan *Logistic Regression* karena tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya (Ghozali, 2013).

Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

Keterangan:

$Y = \frac{TL}{1-TL}$ = Simbol yang menunjukkan probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan.

a = konstanta.

$b_{(1,2,3)}$ = Koefisien regresi

X1 = Ukuran perusahaan.

X2 = Profitabilitas.

X3 = Persentase kepemilikan publik.

e = Error.